

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian akhir dari studi ini berisi dengan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan studi ini. Penarikan kesimpulan didasarkan pada tujuan dari adanya penelitian ini sedangkan saran yang diberikan oleh penulis ditujukan pada instansi atau lembaga bahkan masyarakat yang terkait dalam penelitian ini sehingga minimal merupakan salah satu manfaat yang hendak dicapai peneliti dapat terwujud.

5.1 Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil estimasi yang telah dianalisis pada bagian sebelumnya menunjukkan bahwa kondisi perekonomian di DIY yang diukur dengan variabel Dummy Krisis Ekonomi mampu mempengaruhi Investasi Asing Langsung yang ditanamkan di DIY. Hasil tersebut menyebabkan adanya perbedaan Investasi Asing Langsung yang ditanamkan sebelum Krisis Ekonomi terjadi di Indonesia dengan semasa Krisis Ekonomi. Investasi Asing Langsung yang ditanamkan di DIY sebelum Krisis Ekonomi lebih tinggi daripada Investasi Asing Langsung yang ditanamkan semasa Krisis Ekonomi terjadi sejak tahun 1997 hingga akhir periode pengamatan dalam penelitian ini.
- b. Hipotesis pertama yakni peningkatan ekspor kerajinan akan menaikkan Investasi Asing Langsung mampu dibuktikan. Hal tersebut ditunjukkan dari signifikannya pengaruh variabel ekspor kerajinan terhadap Investasi Asing Langsung secara statistik. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa propinsi DIY memiliki indikator

keterbukaan yang mampu menjadi daya tarik daerah dalam hal menarik minat para investor asing menanamkan modal.

- c. Jumlah Angkatan Kerja tidak berpengaruh terhadap Investasi Asing Langsung. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan kenaikan Jumlah Angkatan Kerja akan meningkatkan Investasi Asing Langsung tidak dapat dibuktikan. Kondisi tersebut disebabkan oleh fenomena yang terjadi di DIY dalam hal Jumlah Angkatan Kerja masih terdapat banyak tenaga kerja yang tidak terdidik. Berdasarkan kondisi jumlah angkatan kerja di propinsi DIY ternyata belum menunjukkan daya saingnya untuk menarik minat para investor asing untuk menanamkan modalnya.
- d. Variabel Suku Bunga Deposito menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap Investasi Asing Langsung sehingga hipotesis ketiga yakni peningkatan suku bunga deposito akan diikuti kenaikan Investasi di DIY tidak terbukti. Hal itu dapat disimpulkan bahwa Investor Asing tidak menggunakan suku bunga deposito yang berlaku di DIY sebagai ukuran untuk menerima *return on investment* atau penghasilan dari menanamkan investasi.

5. 2 Saran

Upaya untuk menarik investor menanamkan modal ke DIY maka pemerintah daerah hendaknya menyadari potensi daerah yang mampu menjadi daya saing dan daya tarik investasi. Pemerintah diharapkan mampu menarik minat para investor dengan mempertimbangkan kondisi di DIY yang mampu mendukung secara ekonomi. Penciptaan iklim investasi hendaknya selalu diupayakan semenarik

mungkin bagi investor baik asing maupun domestik mengingat kondisi perekonomian di Indonesia sangat berpengaruh bagi penanaman modal asing di DIY dengan jaminan bahwa kondisi di DIY sangat aman, tidak terjadi pergolakan atau kericuhan antar warga.

Berkaitan dengan hasil studi ini yang menunjukkan bahwa ekspor kerajinan berpengaruh terhadap penanaman modal asing maka hendaknya pemerintah daerah DIY memberikan kemudahan dalam segala bidang kepada para investor asing yang hendak menanamkan modalnya ke DIY. Pemerintah daerah DIY juga dapat selalu berusaha membuka peluang bagi para pengrajin melalui berbagai pameran baik berskala nasional maupun internasional karena dari adanya pameran tersebut diharapkan mampu menarik minat konsumen dari luar negeri sehingga transaksi internasional mampu tercipta, bahkan investor asing diharapkan menjadi tertarik untuk menanamkan modal ke DIY. Di sisi lain pemerintah daerah hendaknya selalu memantau perputaran kegiatan ekspor kerajinan dari proses produksi yang terkadang membutuhkan modal tidak sedikit hingga purna jual ke konsumen luar negeri yang pada gilirannya akan menambah devisa bagi negara.

Pelatihan-pelatihan bagi tenaga kerja sangat diperlukan sehingga diperoleh tenaga kerja yang dibutuhkan oleh para investor sesuai dengan kualifikasi yang disyaratkan, seperti misalnya pelatihan tenaga kerja untuk menguasai teknologi tertentu seiring dengan berkembangnya *design* ekspor kerajinan yang mampu menjadi daya tarik dan merupakan indikator keterbukaan bagi propinsi DIY terhadap pasar luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

A. Artikel/ Jurnal

- Aliman, (2001), *"Tingkat Mobilitas Kapital: Sebuah Studi Empirik di Indonesia"*, Ekonomi dan Keuangan Indonesia, Vol XLIX, No. 1, hal. 83-109
- Ikhsan, M dan M Chatib Basri, (1991), *"Investasi Swasta dan Pemerintah; Substitusi atau Komplementer?: Kasus Indonesia"*, Ekonomi dan Keuangan Indonesia, Vol. 39, No. 4, hal. 359-322
- Jamli, Ahmad dan Firmansyah, (1998), *"Analisis Fungsi Investasi pada Sektor Industri Manufaktur dan Dampak Investasi pada Kebutuhan Impor Indonesia"*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 33, No 4, hal. 50-66
- Kian Wie, Thee, (1994), *"Intra-Regional Investment in Indonesia"*, Kelola, No7/III, hal. 25-45
- Radianto, Elia, (1995), *"Spesifikasi Dinamis, Model Investasi Jangka Panjang: Sebuah Studi Kasus di Daerah Maluku"*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol 10, No 1, hal. 81-89
- Rahman, Mohammad, M, (1994), *"Capital Mobility: The Case of Indonesia"*, The Indonesian Quarterly, Vol. XXII, No.2, Second Quarter, hal.114-147
- Simatupang, P, Nizwar, S dan Saktyanu KD, (1999), *"Perkiraan Kebutuhan Investasi Sektor Pertanian dalam Repelita VII"*, Ekonomi dan Keuangan Indonesia, Vol. XLVII, No.1, hal.75-101
- Sudarsono, Heri, (2003), *"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi"*, Kompak, No. 7, Januari-April, hal. 21-30

B. Literatur/ Buku-Buku

- Algifari, (1997), *Analisis Statistik untuk Bisnis*, BPFE, Jogjakarta
- Boediono, (2001), *Ekonomika Makro : Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.2*, Edisi 4 BPFE, Yogyakarta
- Gudjarati, Damodar N, (1995), *Basic Econometrics*, Third Edition, Mc. Graw Hill, Singapore.
- Hill, Hal, (2000), *Ekonomi Indonesia*, diterjemahkan oleh Budi Susanto, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta

Jhingan, M, (1990), **Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan**, Rajawali, Jakarta

Koutsoyianis, D. (1997), *Theory of Econometrics*, Mc Millan Publishers Ltd, Hampshire

Maddala, G.S. (1992), *Introduction to Econometrics*, 2nd Edition, Macmillan Mc, New York,

Sukirno, S, (1985), **Beberapa Aspek dalam Persoalan Pembangunan Daerah**, Fak Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta

Thomas, R.L. (1997), *Modern Econometrics an Introduction*, Addison Wesley,

Todaro, M.P, (1993), **Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga**, Jilid 1, Edisi Ketiga, Terjemahan Burhanuddin Abdullah, Erlangga, Jakarta

C. Lain-Lain

Anonim, (2001), *Perkembangan Ekonomi Keuangan daerah Propinsi DIY*, Bank Indonesia Jogjakarta, tidak dipublikasikan

Anonim, (2001), *Modul Pelatihan Ekonometrika Dasar*, Program Magister Sains, UGM, Jogjakarta, tidak dipublikasikan

Anonim, (2002), *Kajian Ekonomi Regional Propinsi DIY*, Bank Indonesia Jogjakarta, tidak dipublikasikan

Anonim, (1980-2002), *DIY dalam Angka*, BPS Jogjakarta, tidak dipublikasikan

Anonim, (1980-2002), *Statistik Ekonomi dan Keuangan Daerah DIY*, Bank Indonesia, Jogjakarta, tidak dipublikasikan

Lampiran 1 :**Data mentah**

Tahun	Ia (000 US \$)	Ex (000 US \$)	AK (orang)	r (%)	Dm
1980	59.680,09	531,08	1.365.498	11,15	0
1981	63.820,31	600,41	1.445.896	14,64	0
1982	74.750,25	729,78	1.474.796	15,24	0
1983	89.730,50	743,85	1.478.399	15,30	0
1984	104.510,61	880,99	1.334.797	10,15	0
1985	518.290,77	990,60	1.247.398	15,94	0
1986	579.690,53	1.677,75	1.412.300	14,91	0
1987	542.319,20	2.574,93	1.484.695	17,34	0
1988	608.945,10	2.437,98	1.247.435	14,55	0
1989	410.461,90	3.479,80	1.413.529	16,62	0
1990	320.452,70	2.764,14	1.428.535	15,62	0
1991	210.451,40	3.519,84	1.543.526	15,21	0
1992	767.735,10	5.609,95	1.539.580	21,10	0
1993	226.790,10	4.529,75	1.557.231	15,48	0
1994	929.767,70	7.067,22	1.587.260	10,93	0
1995	695.509,50	10.340,19	1.535.889	12,38	0
1996	498.804,70	11.776,03	1.571.357	15,79	0
1997	225.789,90	19.436,46	1.594.021	18,39	0
1998	123.651,20	15.132,95	1.546.477	38,08	1
1999	410.815,70	12.703,90	1.562.707	10,66	1
2000	530.927,10	17.192,70	1.491.913	10,77	1
2001	320.033,20	15.900,61	1.513.976	12,24	1
2002	450.795,90	28.902,69	1.556.266	11,89	1

Sumber : DIY dalam angka, berbagai edisi

Statistik Ekonomi dan Keuangan Daerah DIY, berbagai edisi

Lampiran 2 :

Data Diolah

Tahun	LIA	LEX	LAK
1980	8.694182	6.274913	14.12703
1981	8.761285	6.397613	14.18424
1982	8.919353	6.592743	14.20403
1983	9.102031	6.611839	14.20647
1984	9.254511	6.781046	14.10429
1985	10.85572	6.898311	14.03657
1986	10.796433	7.425209	14.16073
1987	13.20361	7.853578	14.21072
1988	13.72004	7.798925	14.03660
1989	12.25706	8.154730	14.16160
1990	12.67749	7.924485	14.17216
1991	12.25701	8.166171	14.24958
1992	13.55120	8.632297	14.24702
1993	12.33178	8.418422	14.25842
1994	13.74269	8.863222	14.27752
1995	13.45240	9.243794	14.24462
1996	13.11997	9.373821	14.26745
1997	12.32736	9.874906	14.28177
1998	11.72522	9.624630	14.25149
1999	12.92590	9.449664	14.26193
2000	13.18238	9.752240	14.21557
2001	12.67618	9.674113	14.23025
2002	13.01877	10.27169	14.25780

Lampiran 3 :

Uji MWD

Dependent Variable: IA				
Method: Least Squares				
Date: 11/21/05 Time: 19:26				
Sample: 1980 2002				
Included observations: 23				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-136101.6	838392.4	-0.162336	0.8730
EX	-22.48121	14.82894	-1.516036	0.1479
AK	0.685811	0.607716	1.128506	0.2748
R	-15727.99	8791.479	-1.789004	0.0914
DM	122770.9	189767.6	0.646954	0.5263
Z1	-212752.2	53279.26	-3.993152	0.0009
R-squared	0.561808	Mean dependent var	327056.5	
Adjusted R-squared	0.432928	S.D. dependent var	295276.2	
S.E. of regression	222355.3	Akaike info criterion	27.68140	
Sum squared resid	8.41E-11	Schwarz criterion	27.97762	
Log likelihood	-312.3361	F-statistic	4.359156	
Durbin-Watson stat	2.31077015	Prob(F-statistic)	0.009777	

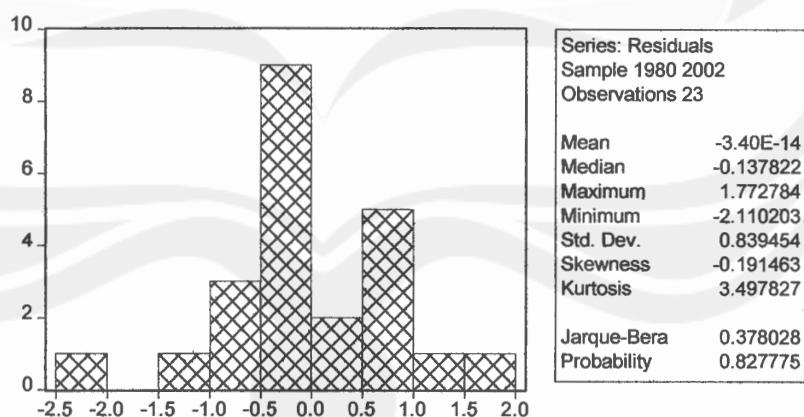
Dependent Variable: LIA				
Method: Least Squares				
Date: 11/21/05 Time: 19:28				
Sample: 1980 2002				
Included observations: 23				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	140.5853	34.19017	4.111864	0.0007
LEX	2.681528	0.244126	10.98418	0.0000
LAK	-10.55801	2.485856	-4.247233	0.0005
R	-0.013103	0.022979	-0.570208	0.5760
DM	-3.362586	0.496613	-6.771038	0.0000
Z2	-3.00E-06	5.86E-07	-5.122803	0.0001
R-squared	0.908490	Mean dependent var	11.85756	
Adjusted R-squared	0.881575	S.D. dependent var	1.739918	
S.E. of regression	0.598756	Akaike info criterion	2.031533	
Sum squared resid	6.094647	Schwarz criterion	2.327749	
Log likelihood	-17.36263	F-statistic	33.75444	
Durbin-Watson stat	2.121081	Prob(F-statistic)	0.000000	

Lampiran 4 :

Hasil Regresi

Dependent Variable: LIA				
Method: Least Squares				
Date: 11/21/05 Time: 20:33				
Sample: 1980 2002				
Included observations: 23				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.079255	0.520641	2.072932	0.0528
LEX	1.769477	0.258897	6.834672	0.0000
LAK	-7.745342	3.757837	-2.061117	0.0540
R	-0.018712	0.035576	-0.525960	0.6053
DM	-0.846988	0.283507	-2.987536	0.0079
R-squared	0.767225	Mean dependent var	11.85756	
Adjusted R-squared	0.715497	S.D. dependent var	1.739918	
S.E. of regression	0.928051	Akaike info criterion	2.878201	
Sum squared resid	15.50303	Schwarz criterion	3.125047	
Log likelihood	-28.09931	F-statistic	14.83198	
Durbin-Watson stat	1.229121	Prob(F-statistic)	0.000016	

Uji Normalitas



Lampiran 5 :

Uji multikolinieritas

Matriks Korelasi

	LEX	LAK	R	DM
LEX	1.000000	0.653049	0.163870	0.636610
LAK	0.653049	1.000000	0.160796	0.314513
R	0.163870	0.160796	1.000000	0.125755
DM	0.636610	0.314513	0.125755	1.000000

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
F-statistic	2.429170	Probability	0.119873	
Obs*R-squared	5.357178	Probability	0.068660	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID				
Method: Least Squares				
Date: 11/21/05 Time: 20:56				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-24.83112	49.69442	-0.499676	0.6241
LEX	-0.261981	0.279548	-0.937159	0.3626
LAK	1.837312	3.593285	0.511318	0.6161
R	0.049359	0.040085	1.231360	0.2360
DM	0.579887	0.686400	0.844824	0.4107
RESID(-1)	0.656523	0.303533	2.162935	0.0460
RESID(-2)	-0.029854	0.262508	-0.113724	0.9109
R-squared	0.232921	Mean dependent var	-3.37E-14	
Adjusted R-squared	-0.054734	S.D. dependent var	0.839454	
S.E. of regression	0.862121	Akaike info criterion	2.786949	
Sum squared resid	11.89205	Schwarz criterion	3.132534	
Log likelihood	-25.04991	F-statistic	0.809723	
Durbin-Watson stat	2.151196	Prob(F-statistic)	0.577362	

Lampiran 6 :**Uji Heteroskedastisitas**

White Heteroskedasticity Test:				
F-statistic	0.972059	Probability	0.474798	
Obs*R-squared	6.144283	Probability	0.407223	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 11/21/05 Time: 20:57				
Sample: 1980 2002				
Included observations: 23				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	34.84259	66.63799	0.522864	0.6082
LEX	-3.681983	3.447739	-1.067941	0.3014
LEX^2	0.258413	0.217309	1.189151	0.2517
LAK	-1.625614	4.521268	-0.359548	0.7239
R	0.161416	0.268088	0.602100	0.5555
R^2	-0.003066	0.005711	-0.536863	0.5987
DM	-1.657174	1.044936	-1.585910	0.1323
R-squared	0.267143	Mean dependent var	0.674045	
Adjusted R-squared	-0.007679	S.D. dependent var	1.089237	
S.E. of regression	1.093411	Akaike info criterion	3.262272	
Sum squared resid	19.12876	Schwarz criterion	3.607857	
Log likelihood	-30.51612	F-statistic	0.972059	
Durbin-Watson stat	2.343123	Prob(F-statistic)	0.474798	